

HUBUNGAN OBESITAS DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA: STUDI KASUS DI SEKOLAH
MENENGAH UMUM (SMU) NEGERI 5 SEMARANG

AGUS BUDIRAHARJA -- E.021940063
(1996 - Skripsi)

Obesitas pada remaja dapat mengakibatkan berbagai kesulitan psikologis seperti malas, malu dan rendah diri serta beberapa kesulitan fisiologis misalnya mudah lelah dan mengantukan, disamping itu pada keadaan obesitas yang berat dapat menimbulkan berbagai penyakit. Kesemuanya itu dapat mengakibatkan penurunan prestasi belajar bagi siswa di sekolah.

Dalam penelitian ini diambil sample sebanyak 35 siswa obese, yaitu seluruh populasi siswa obese di SMU 5 Semarang, dan sebagai pembandingan diambil sample dari siswa dengan status gizi baik dalam jumlah dan karakteristik yang sama dengan sample obesitas.

Analisa data dengan menggunakan uji t-test menunjukkan tidak ada perbedaan prestasi belajar antara siswa obese dan siswa dengan status gizi baik, pada siswa laki-laki maupun perempuan. Dari hasil uji korelasi product moment ternyata juga tidak menunjukkan ada hubungan antara obesitas dengan prestasi belajar siswa, yang berlaku secara keseluruhan baik laki-laki maupun perempuan.

Meskipun demikian sebenarnya obesitas berpengaruh terhadap proses belajar mengajar, dimana terlihat bahwa ternyata siswa obese banyak mengeluh adanya gangguan psikologis dan fisiologis akibat kegemukan seperti malu/sedih, malas, mudah lelah, susah belajar, mengantukan, dan kurang lincah. Disamping itu semakin tinggi tingkatan obesitas siswa ternyata diikuti dengan semakin banyaknya siswa yang merasakan gangguan akibat obesitas. Sehingga penelitian-penelitian mengenai obesitas dalam kaitannya dengan prestasi belajar siswa, perlu dikembangkan lebih lanjut.

Kata Kunci: OBESITAS